

BAB 8

VLOOKUP DAN HLOOKUP

Penggunaan Microsoft Excel di dunia kerja itu tidak sebatas memasukkan data saja. Ada data yang harus diolah, dianalisis, disajikan, dan sebagainya. Salah satu rumus excel yang sering digunakan adalah rumus vlookup dan hlookup.

Tentunya kamu familiar dengan rumus vlookup dan hlookup ini, bukan? Rumus yang bisa mempermudah tugas kamu dalam mengisi data. Fungsi vlookup dan hlookup digunakan untuk membaca suatu data atau memindahkannya dari tabel satu ke tabel lainnya dengan kata kunci tertentu.

Selain itu, rumus vlookup dan hlookup tidak hanya berlaku untuk *sheet* yang sama, lho. Ada rumus vlookup beda *sheet* yang perlu kamu tahu. Penasaran? Yuk cari tahu penjelasan rumusnya di bawah ini!

1.1 Apa itu Rumus Vlookup dan Hlookup?

Rumus vlookup dan hlookup merupakan fungsi dasar dari excel yang digunakan untuk mencari nilai tertentu pada kolom atau sumber data lainnya dengan menggunakan kata kunci tertentu yang berbentuk *vertical* atau *horizontal*.

Lalu kapan kita bisa mengetahui waktu untuk menggunakan rumus vlookup dan hlookup? Fungsi vlookup dan hlookup digunakan untuk membaca suatu data yang tersaji secara *vertical* atau *horizontal*.

Singkatnya, rumus vlookup digunakan untuk mencari data atau kata kunci tertentu secara *vertical* atau menurun ke bawah. Sedangkan rumus hlookup digunakan untuk mencari data atau kata kunci tertentu secara *horizontal* atau ke samping kanan.

Fungsi vlookup dan hlookup digunakan untuk membaca suatu sumber data yang sudah dibuat sebelumnya baik di *worksheet* yang sama ataupun berbeda. Pada dasarnya, rumus vlookup dan hlookup memiliki fungsi yang sama.

Perlu diketahui, rumus vlookup dan hlookup berbeda dengan rumus “lookup”, ya. Jika rumus lookup bisa mencocokkan data numerik dan teks, sedangkan rumus vlookup dan hlookup hanya bisa mencocokkan data numerik saja.

Dilansir dari laman Microsoft, rumus vlookup dan hlookup digunakan saat kamu ingin menemukan data dalam tabel atau rentang menurut baris. Fungsi vlookup dan hlookup digunakan untuk membaca suatu data berdasarkan kata kunci tertentu.

Misalnya, kamu ingin menggunakan rumus vlookup dan hlookup untuk mencari nama pelanggan atau domisili pelanggan. Untuk lebih jelasnya nanti akan diterangkan lebih lanjut di bawah, ya!

Namun sebelum itu, ada beberapa hal yang harus kamu pahami sebelum menggunakan rumus vlookup dan hlookup. Yaitu:

Rumus vlookup dan hlookup akan terlihat seperti:

```
=VLOOKUP(lookup_value,table_array,col_index_num,[range_lookup])
```

```
=HLOOKUP(lookup_value,table_array,row_index_num,[range_lookup])
```

- **Huruf V** pada Vlookup menunjukkan arti *vertical* (menurun ke bawah)
- **Huruf H** pada Hlookup menunjukkan arti *horizontal* (ke samping kanan)
- **lookup_value** pada rumus vlookup dan hlookup merujuk pada *cell* yang dijadikan kata kunci atau dasar untuk mencari data
- **table_array** pada rumus vlookup dan hlookup merujuk pada sumber data yang akan dicari berdasarkan lookup value
- **col_index_num** pada rumus vlookup merujuk pada urutan kolom yang akan dilihat hasilnya. Biasanya diisi dengan angka, dan diurutkan dari kolom kiri ke kolom kanan atau A, B, C, D, dst.
- **row_index_num** pada rumus hlookup merujuk pada urutan baris yang akan dilihat hasilnya. Biasanya diisi dengan angka, dan diurutkan dari baris atas ke baris bawah atau 1, 2, 3, 4, dst.
- **range_lookup** pada rumus vlookup dan hlookup merujuk pada argumen yang didefinisikan. Ditunjukkan dengan adanya nilai *True* dan nilai *False*.

Fungsi `vlookup` dan `hlookup` digunakan untuk membaca suatu data nilai secara *vertical* dan *horizontal*. Dan hal yang perlu diperhatikan adalah, saat kamu menggunakan rumus `vlookup` dan `hlookup`, pastikan kamu mengisi `range_lookup` dengan nilai *false* atau angka 0.

1.2 Rumus Vlookup Hlookup Beda Sheet

Nah, setelah kamu mengetahui hal-hal yang perlu diperhatikan dan fungsi `vlookup` dan `hlookup` digunakan untuk membaca suatu data, sekarang saatnya kita beralih ke rumus `vlookup` dan `hlookup`.

Seperti yang sudah disebutkan sebelumnya, ada rumus `vlookup` beda *sheet* yang bisa kamu pelajari. Berikut cara menggunakan rumus `vlookup` dan `hlookup` yang akan membantu kamu untuk mempermudah pekerjaan dalam mencari data.

Pada dasarnya, rumus `vlookup` dan `hlookup` adalah:

```
=VLOOKUP(lookup_value,table_array,col_index_num,[range_lookup])
```

```
=HLOOKUP(lookup_value,table_array,row_index_num,[range_lookup])
```

1. Nah, sebelum kamu menggunakan rumus `vlookup` dan `hlookup` tersebut, kamu harus membuat atau membuka sumber datanya terlebih dahulu di *worksheet* yang berbeda. Seperti di *Sheet1* dan *Sheet2* atau seperti gambar di bawah ini.

	A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	K	L
1	Tanggal Pemesanan	No. Pemesanan	Nama Pelanggan	Domisili	Waktu Pengiriman							
2	01-Jan-22	1005										
3	05-Jan-22	1004										
4	03-Jan-22	1000										
5	06-Jan-22	1002										
6	02-Jan-22	1001										
7	10-Jan-22	1003										
8	09-Jan-22	1007										
9	05-Jan-22	1006										
10	04-Jan-22	1008										
11	07-Jan-22	1009										
12	08-Jan-22	1010										
13												
14												
15												
16												
17												
18												
19												

2. *Sheet1* atau *Lembar Pelanggan* merupakan *worksheet* yang akan kamu gunakan untuk menggunakan rumus *vlookup* dan *hlookup*. Seperti yang bisa kamu lihat di gambar atas, kolom *Nama Pelanggan*, kolom *Domisili*, dan kolom *Waktu Pengiriman* semuanya kosong.

	A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	K	L
1	Tanggal Pemesanan	No. Pemesanan	Nama Pelanggan	Domisili	Waktu Pengiriman							
2	01-Jan-22	1005										
3	05-Jan-22	1004										
4	03-Jan-22	1000										
5	06-Jan-22	1002										
6	02-Jan-22	1001										
7	10-Jan-22	1003										
8	09-Jan-22	1007										
9	05-Jan-22	1006										
10	04-Jan-22	1008										
11	07-Jan-22	1009										
12	08-Jan-22	1010										
13												
14												
15												
16												
17												
18												
19												

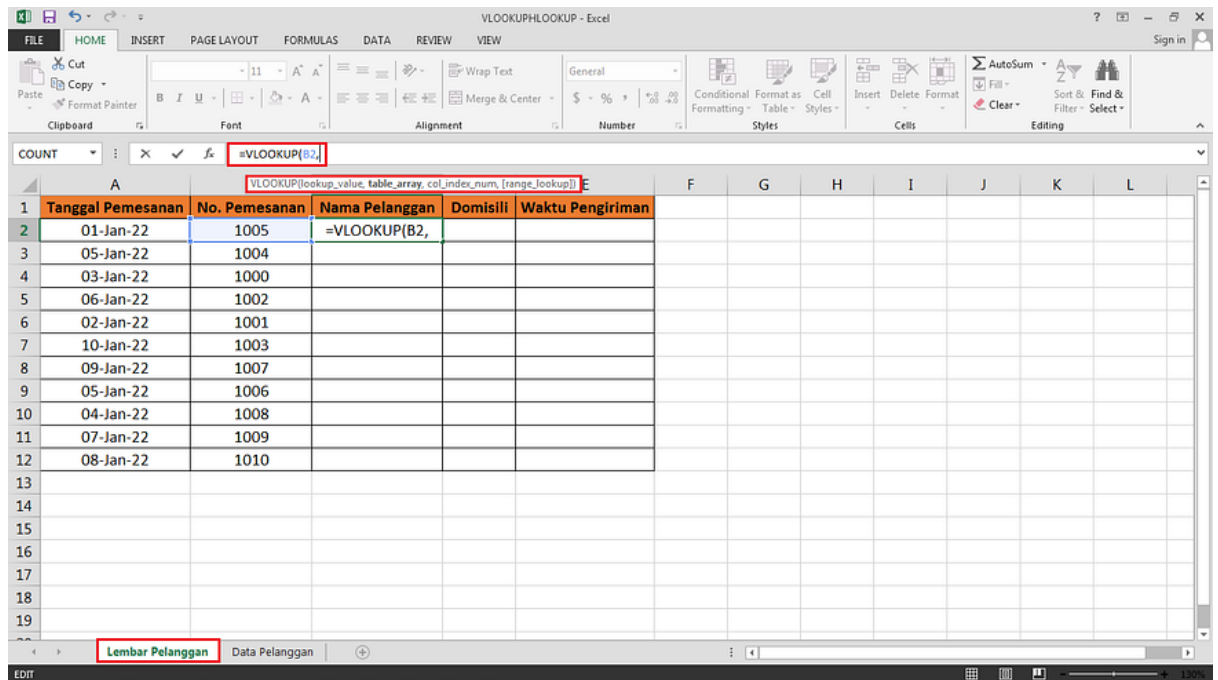
3. Lalu dimana sumber data untuk mengisi rumus *vlookup* dan *hlookup*? Nah, kamu bisa berpindah pada *Sheet2* atau *Data Pelanggan* dan akan terlihat sumber data seperti di bawah ini.

No. Pemesanan	Nama Pelanggan	Domisili
1000	Atika	Bandung
1001	Deni	Jakarta
1002	John	Bogor
1003	Stefany	Makassar
1004	Hilman	Surabaya
1005	Eka	Medan
1006	Nikolas	Bandung
1007	Mei	Jakarta
1008	Yunita	Bogor
1009	Joko	Surabaya
1010	Ridwan	Surabaya

Kota	Bandung	Bogor	Jakarta	Makassar	Medan	Surabaya
Waktu Pengiriman	10:00	10:30	9:00	11:00	9:30	11:30

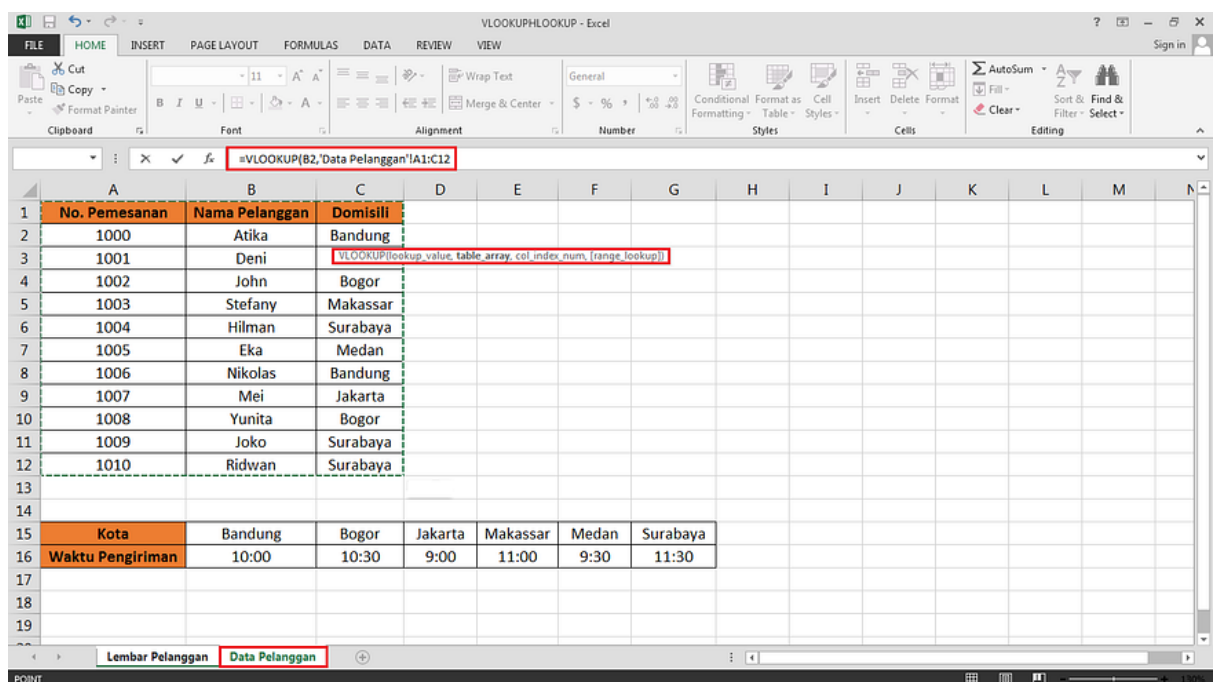
Di *Sheet2* atau Data Pelanggan terdapat sumber data yang nantinya akan digunakan untuk menjadi kata kunci atau dasar dengan menggunakan rumus vlookup dan hlookup. Bisa kamu lihat, semua kolom dan baris yang ada di *Sheet2* atau Data Pelanggan terisi dengan data-data.

- Nah, sekarang kita kembali lagi ke *Sheet1* atau Lembar Pelanggan. Pilih kolom C2 atau di bawah *heading* Nama Pelanggan. Masukkan rumus vlookup beda *sheet* seperti yang digambar bawah ini. Jangan lupa untuk menggunakan "=" sebelum mengetik rumus vlookup dan hlookup dan buka kurung "(" untuk memasukkan formulanya.

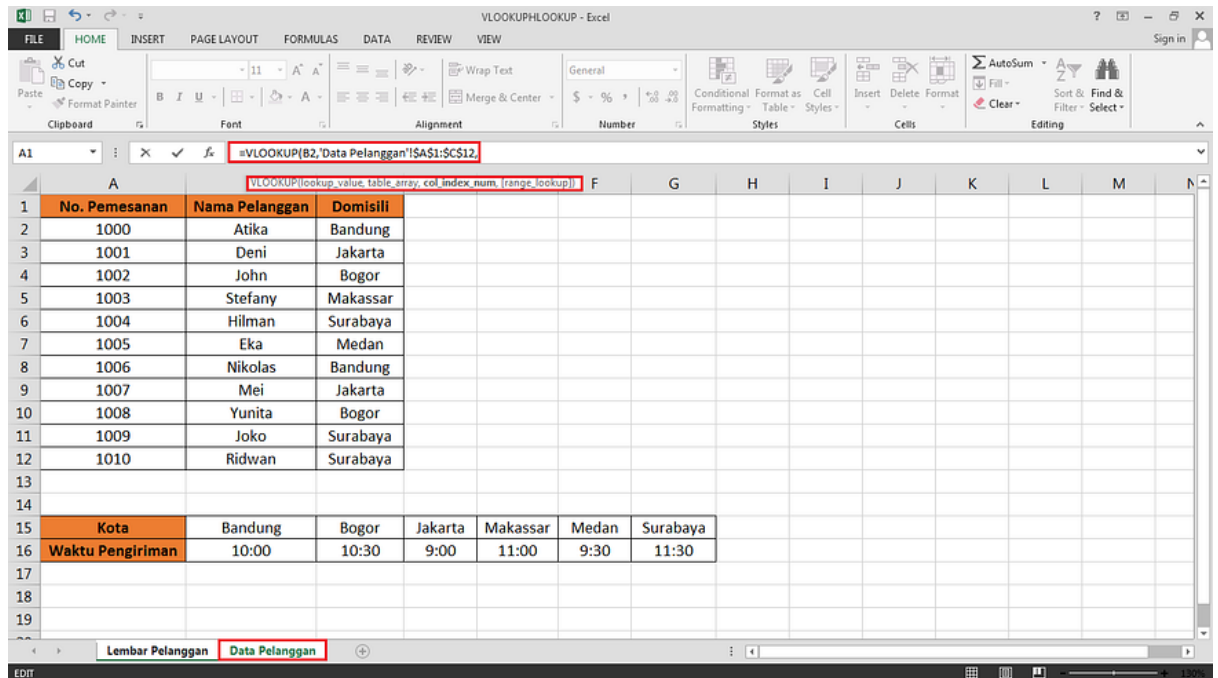


lookup_value atau *cell* kunci dasar yang mau kita cari datanya ada di B2. Mengapa? Sebab, No. Pelanggan menjadi kunci dasar yang akan digunakan untuk menggunakan rumus vlookup beda *sheet*. Jangan lupa ketik “,” atau “;” sesuai dengan rumus yang diminta oleh excel yang kamu miliki setelah memasukkan lookup_value.

5. Lalu, pindah ke *Sheet2* atau Data Pelanggan. Langkah kamu selanjutnya adalah untuk *select all* dari tabel A1 hingga C12. Tabel ini adalah table_array yang nantinya akan dimasukkan pada rumus vlookup beda *sheet*.

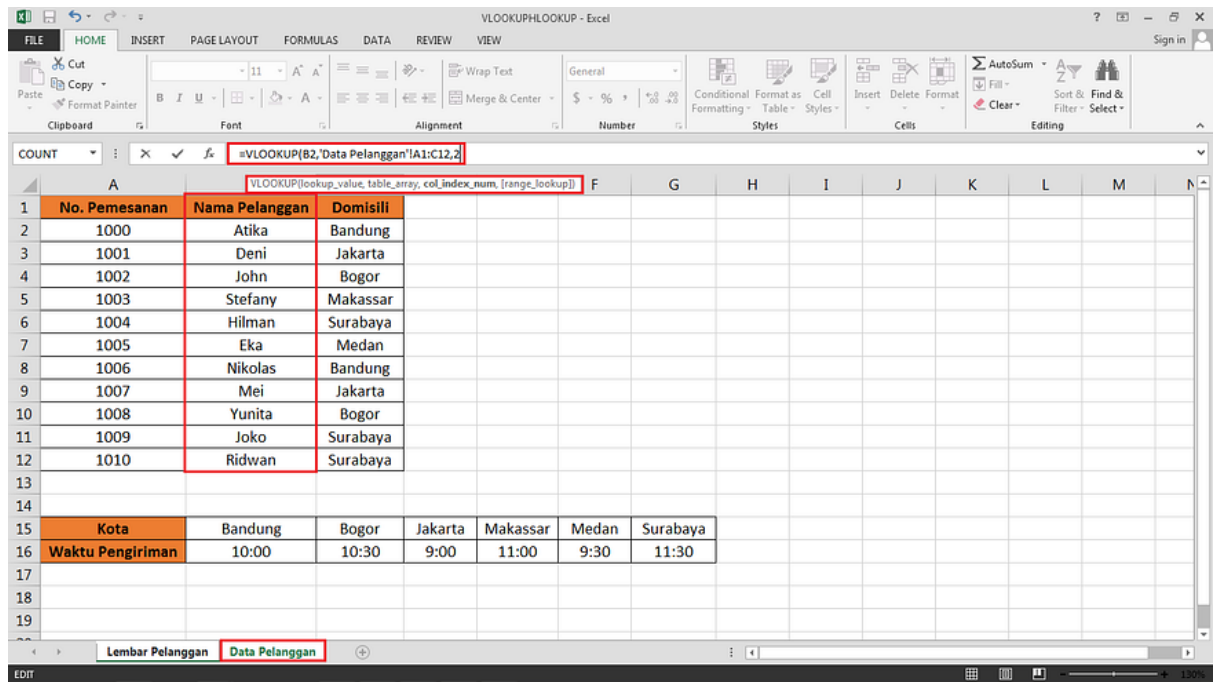


6. Sebelum mengetik “,” atau “;” tekan F4 terlebih dahulu. Tujuannya adalah agar sumber data yang ada di tabel tersebut tidak bergeser atau berubah saat dipindahkan ke tabel lainnya. Maka rumus vlookup beda *sheet* yang terlihat di formula bar seperti di bawah ini.

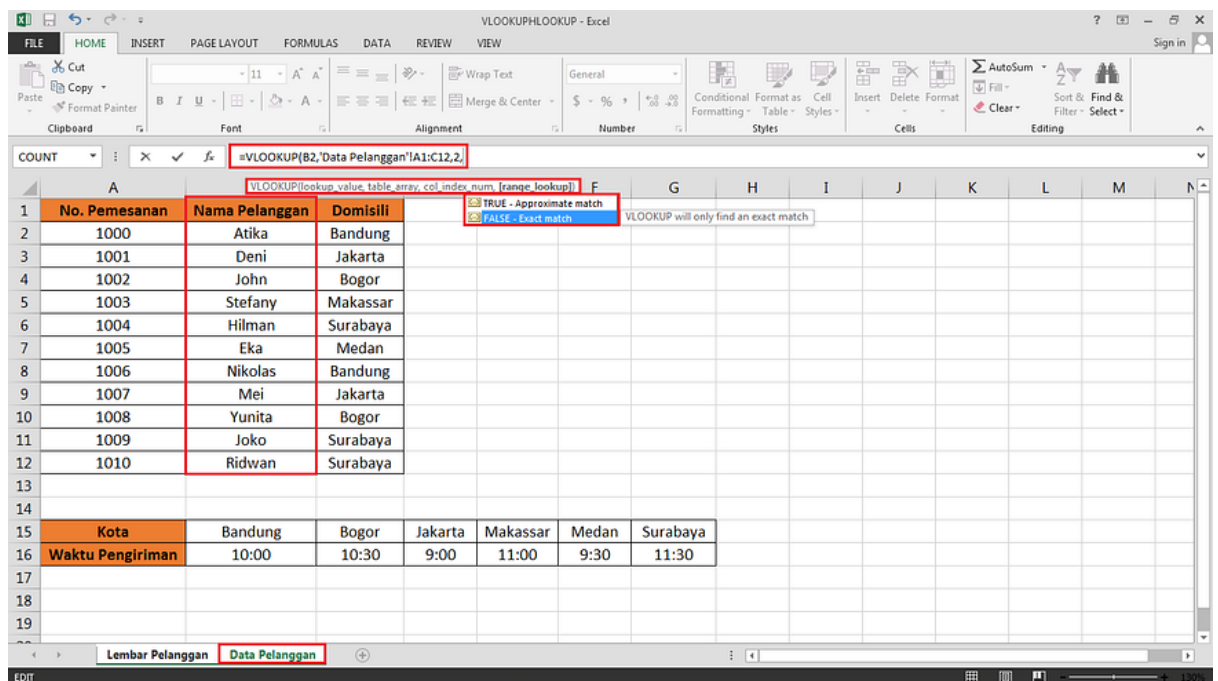


7. Lalu masukkan col_index_num dengan angka 2. Mengapa? Sebab, pada *Sheet1* atau Lembar Pelanggan, data yang ingin kita cari adalah Nama Pelanggan. Nah, di *Sheet2* atau Data Pelanggan, Nama Pelanggan berada di kolom kedua dari kiri.

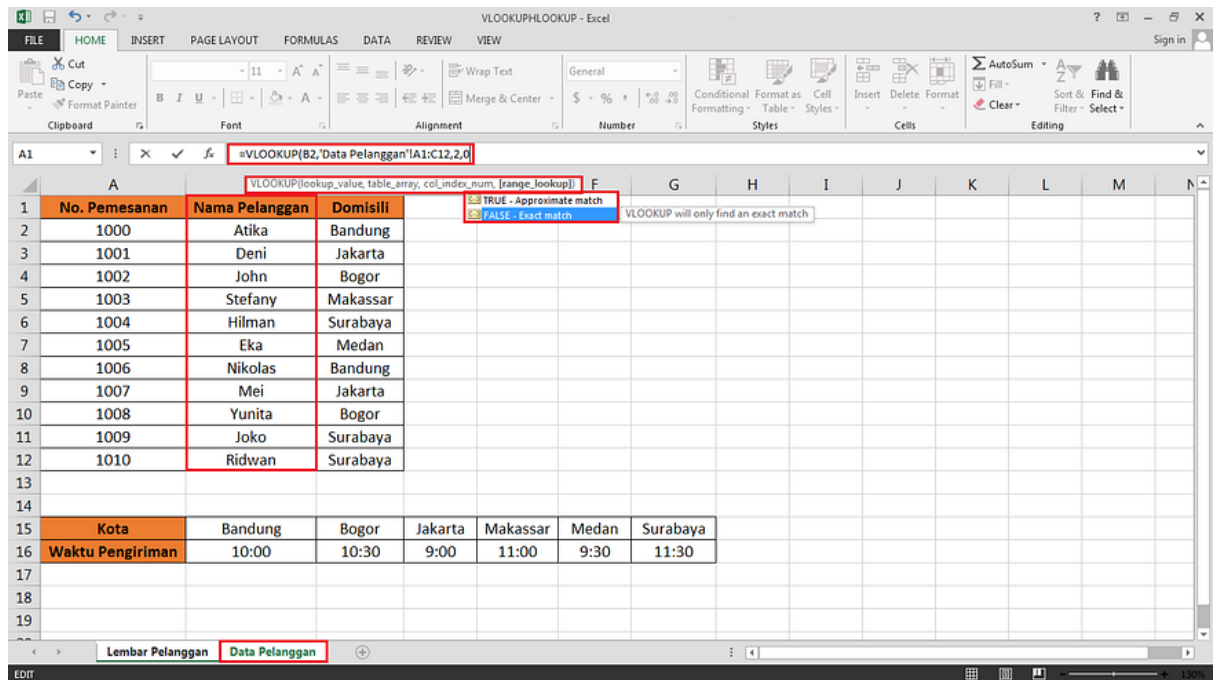
Jadi kamu menghitung jumlah kolomnya dari kiri ke kanan, ya. Atau gampangnya tinggal ikuti urutan abjad ke samping. Setelah kamu masukkan angka 2, jangan lupa ketik “,” atau “;”. Intinya, ikuti aturan sesuai rumus yang diminta excel.



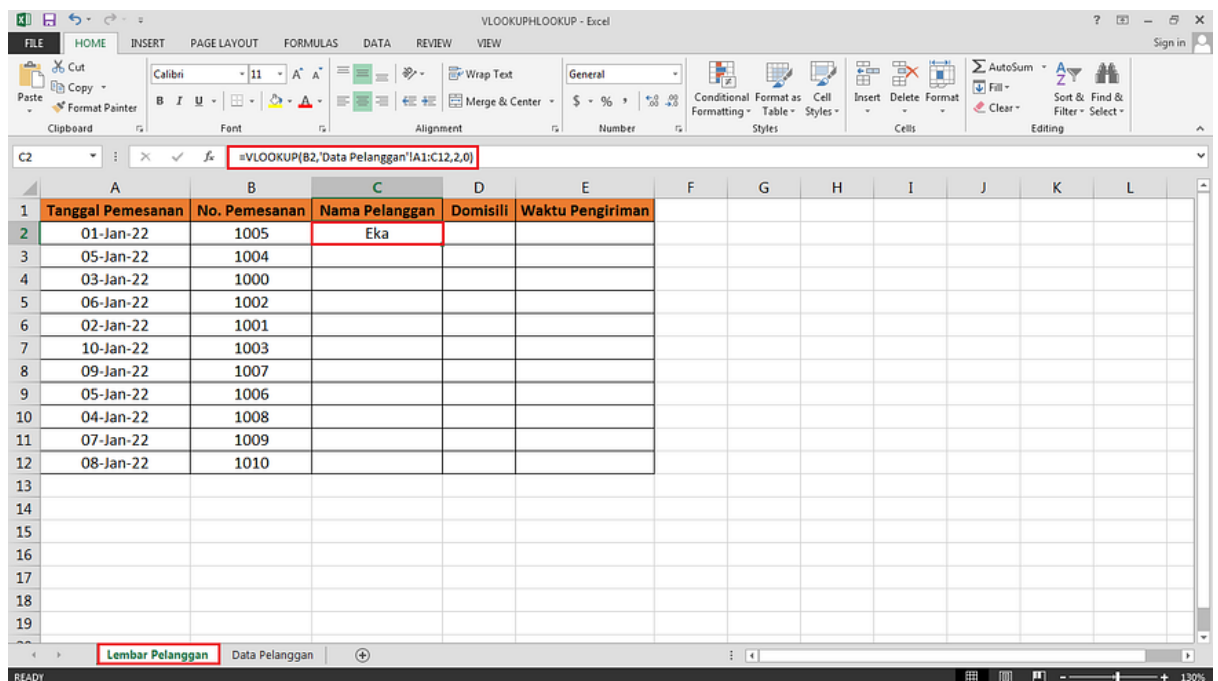
8. Selanjutnya, kamu akan memasukkan `range_lookup`. Nilai yang akan keluar adalah *True* dan *False*. Namun seperti yang sudah disebutkan di atas, sebaiknya gunakan nilai *False*. Sebab nilai *False* akan menunjukkan hasil 99% sesuai dengan sumber data.



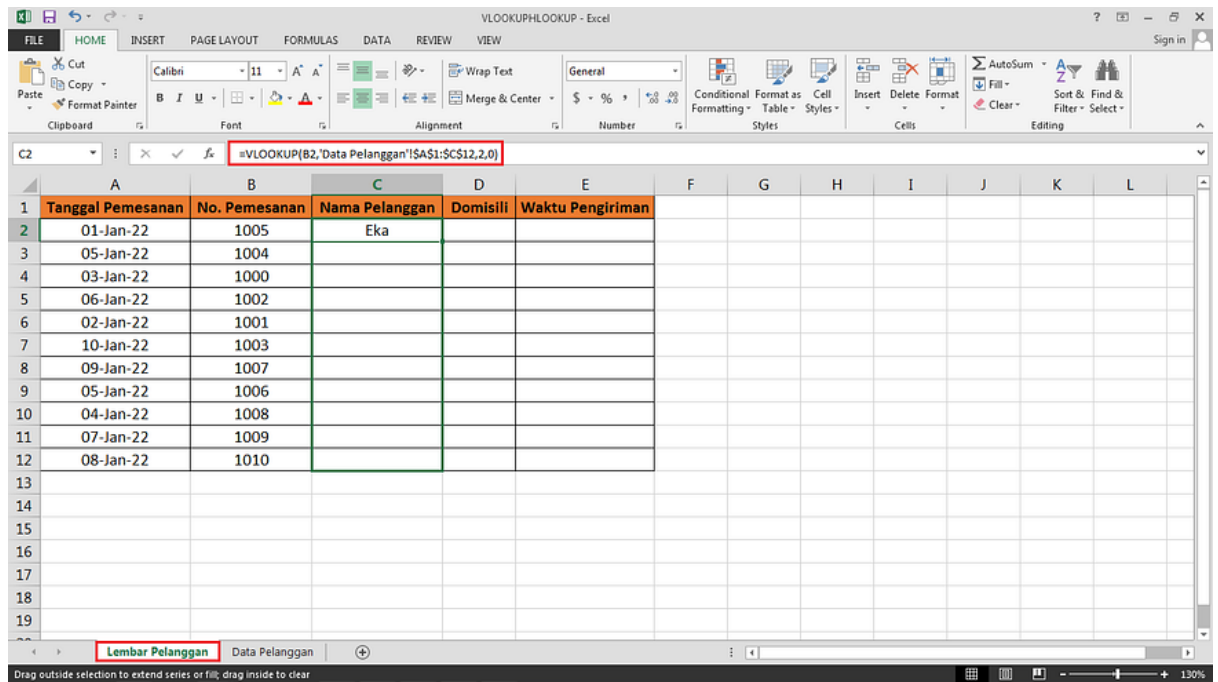
9. Cara lain untuk memasukkan `range_lookup` adalah dengan mengetikkan angka 0. Angka 0 memiliki arti yang sama dengan nilai *False*. Lalu jangan lupa beri tutup kurung `)`



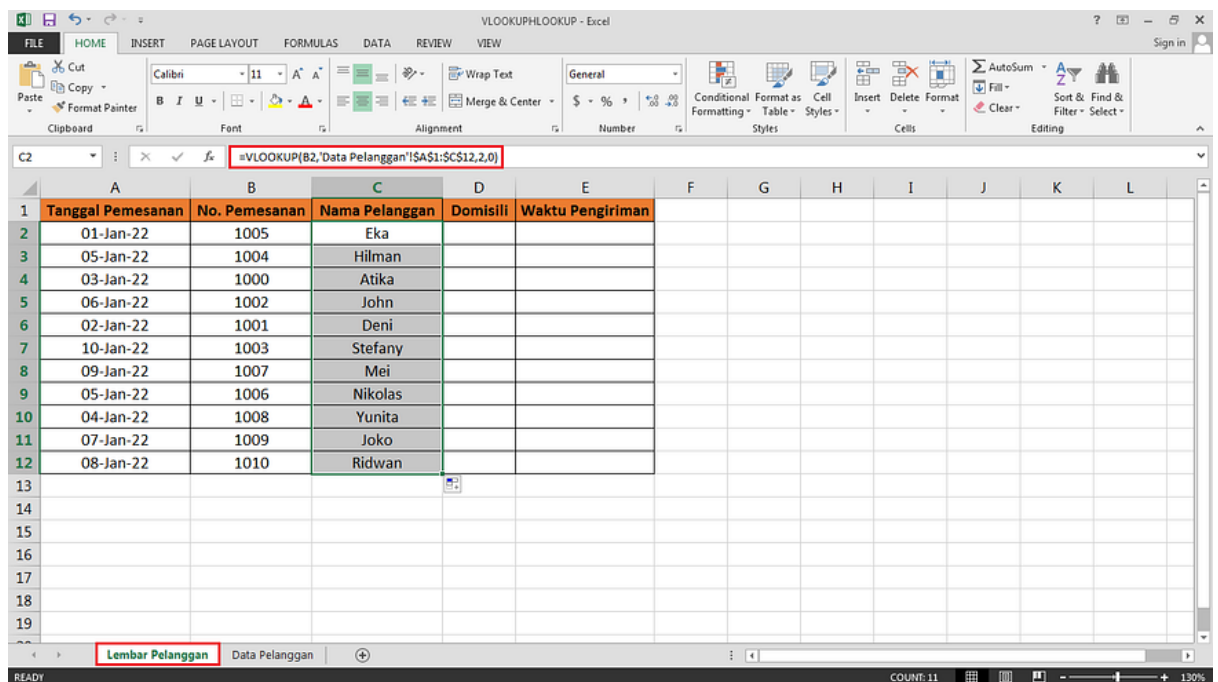
10. Kemudian klik “ENTER”. Maka kamu akan mendapatkan hasilnya, yaitu Nama Pelanggan “Eka”. Jika kamu merasa ragu, bisa cek secara manual apakah hasilnya sesuai dengan sumber data di *Sheet2* atau Data Pelanggan.



11. Nah, ada cara mudah agar kamu tidak bolak-balik memasukkan rumus vlookup beda *sheet* untuk setiap baris. Cara cukup drag tanda tambah di pojok bawah kanan kolom “Eka” ke bawah.



12. Maka hasilnya akan menunjukkan nama-nama pelanggan sesuai dengan data yang ada di nomor pemesanan. Seperti di gambar bawah ini.

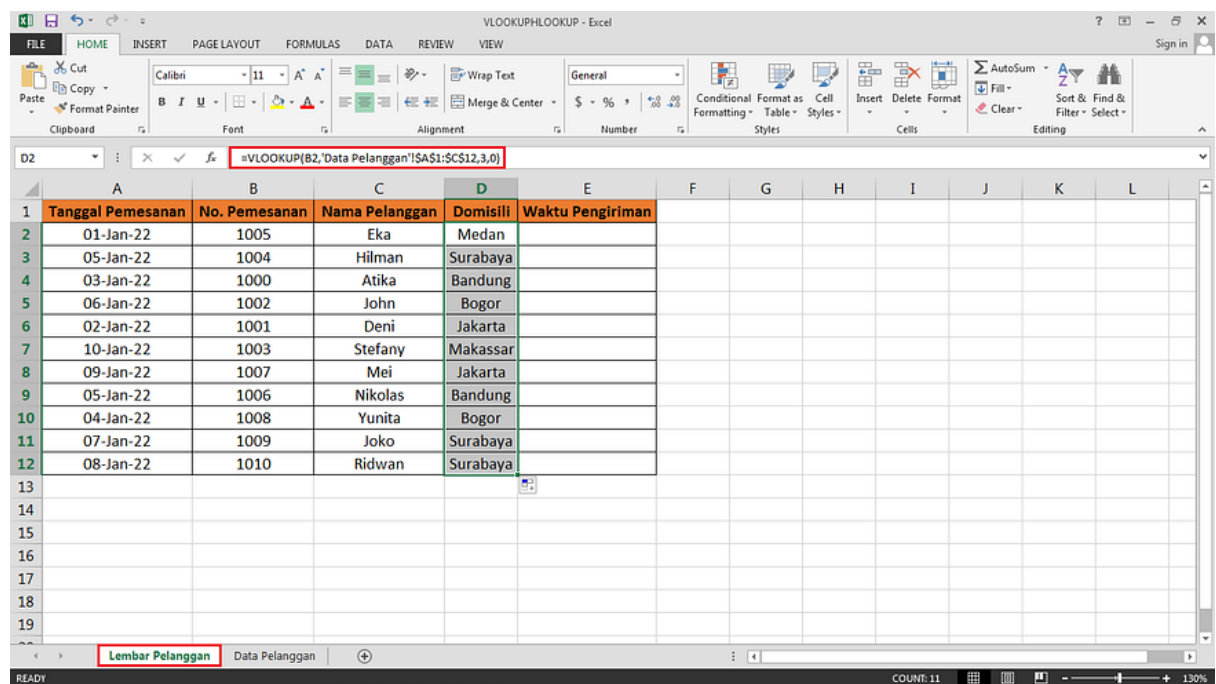


13. Lalu bagaimana untuk kolom Domisili? Caranya mudah, kamu bisa ulangi langkah-langkah pada saat mengisi kolom Nama Pelanggan. Namun jangan lupa untuk mengganti col_index_num dengan data yang berisikan informasi Domisili.

Di *Sheet2* atau Data Pelanggan, kolom Domisili berada di kolom ketiga atau kolom C. Maka pada saat menuliskan rumus vlookup beda *sheet*, kamu bisa mengganti angka 2 dengan angka 3. Jangan lupa tekan F4 setelah memasukkan data di *table_array*, ya!

Sebab jika kamu lupa untuk menekan F4, ketika kamu drag tanda tambah ke bawah untuk mengisi data lainnya, akan terjadi *error*. Kalau sudah seperti ini kamu akan kerepotan untuk memasukkan rumusnya dari awal lagi.

Press enter or click to view image in full size



Cara gampang untuk cek apakah kamu sudah menekan F4 atau belum adalah dengan melihat ada atau tidaknya tanda “\$” di formula *bar* di nilai *table_array*. Jika ada, maka kamu sudah F4. Namun jika tidak ada, kamu harus mengetik ulang formulanya.

Lalu bagaimana dengan kolom Waktu Pengiriman? Untuk mengisi kolom Waktu Pengiriman, kini saatnya kamu menggunakan rumus hlookup

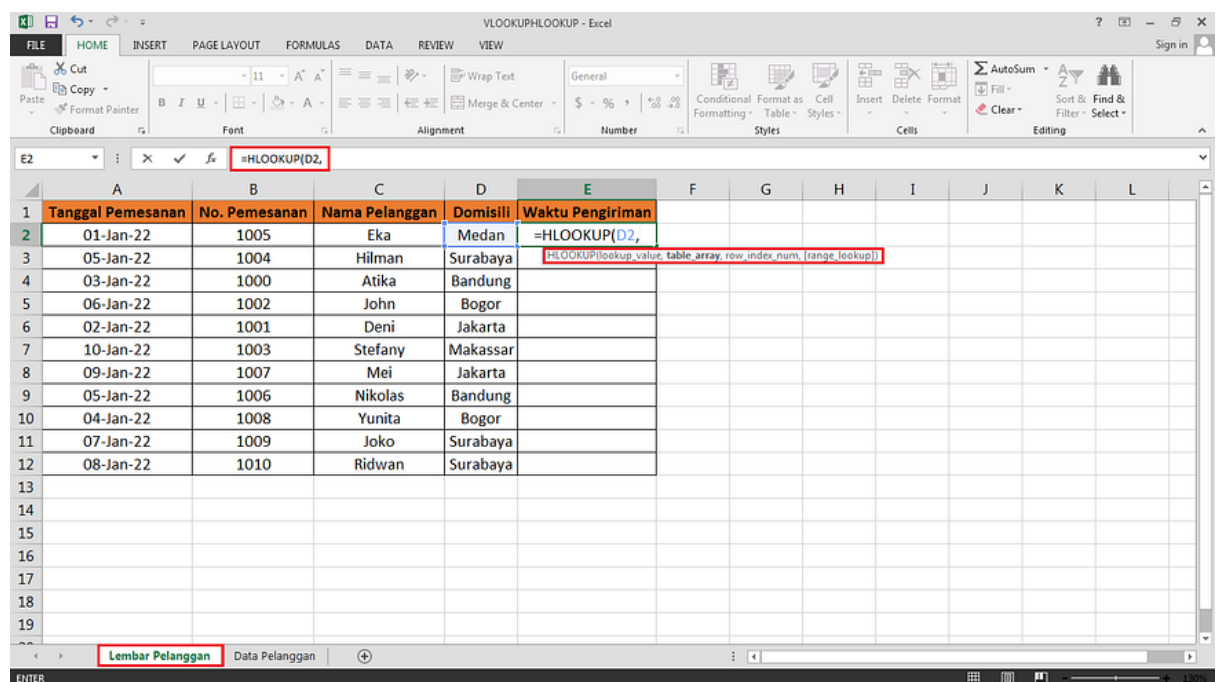
=HLOOKUP(lookup_value,table_array,row_index_num,[range_lookup]).

Jangan lupa untuk menggunakan “=” sebelum mengetik rumus vlookup dan hlookup dan buka kurung “(” untuk memasukkan formulanya. Caranya pun sama dengan rumus vlookup beda *sheet*.

Perbedaannya adalah ketika kamu menggunakan rumus hlookup, maka sumber data yang menjadi kunci dasar tersaji dalam bentuk baris memanjang ke samping atau *horizontal*.

1. Sekarang, pilih *cell* E2 di *Sheet1* atau Lembar Pelanggan. Masukkan rumus dengan diawali “=”. Lalu pilih D2. Mengapa?

Sebab sumber data yang berada di *Sheet2* atau Data Pelanggan, yang berisikan data Waktu Pengiriman hanya berdasarkan pada domisili saja. Oleh karena itu, di *Sheet1* atau Lembar Pelanggan, *cell* D2 atau kolom Domisili menjadi kunci dasar untuk mengisi kolom Waktu Pengiriman. Jangan lupa mengetik “,” atau “;” sesudah memasukkan nilai D2.



2. Lalu pindah ke *Sheet2* atau Data Pelanggan dan *select all* A15 sampai G16. Tabel yang di *select all* merupakan sumber data nilai *table_array* untuk mengisi kolom Waktu Pengiriman di *Sheet1* atau Lembar Pelanggan.

VLOOKUP/HLOOKUP - Excel

FILE HOME INSERT PAGE LAYOUT FORMULAS DATA REVIEW VIEW

Clipboard Font Alignment Number Styles Cells Editing

Formula Bar: `=HLOOKUP(D2,'Data Pelanggan'!A15:G16)`

	A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	K	L	M	N
1	No. Pemesanan	Nama Pelanggan	Domisili											
2	1000	Atika	Bandung											
3	1001	Deni	Jakarta											
4	1002	John	Bogor											
5	1003	Stefany	Makassar											
6	1004	Hilman	Surabaya											
7	1005	Eka	Medan											
8	1006	Nikolas	Bandung											
9	1007	Mei	Jakarta											
10	1008	Yunita	Bogor											
11	1009	Joko	Surabaya											
12	1010	Ridwan	Surabaya											
13														
14														
15	Kota	Bandung	Bogor	Jakarta	Makassar	Medan	Surabaya							
16	Waktu Pengiriman	10:00 AM	10:30 AM	9:00 AM	11:00 AM	9:30 AM	11:30 AM							
17														
18														
19														

Worksheet: Lembar Pelanggan Data Pelanggan

3. Tujuan menekan F4 untuk rumus vlookup dan hlookup adalah sama. Untuk mengunci sumber data agar tidak berubah atau bergeser saat dipindahkan ke tabel lainnya. Jangan lupa tekan F4 sebelum mengetik “,” atau “;”.

VLOOKUP/HLOOKUP - Excel

FILE HOME INSERT PAGE LAYOUT FORMULAS DATA REVIEW VIEW

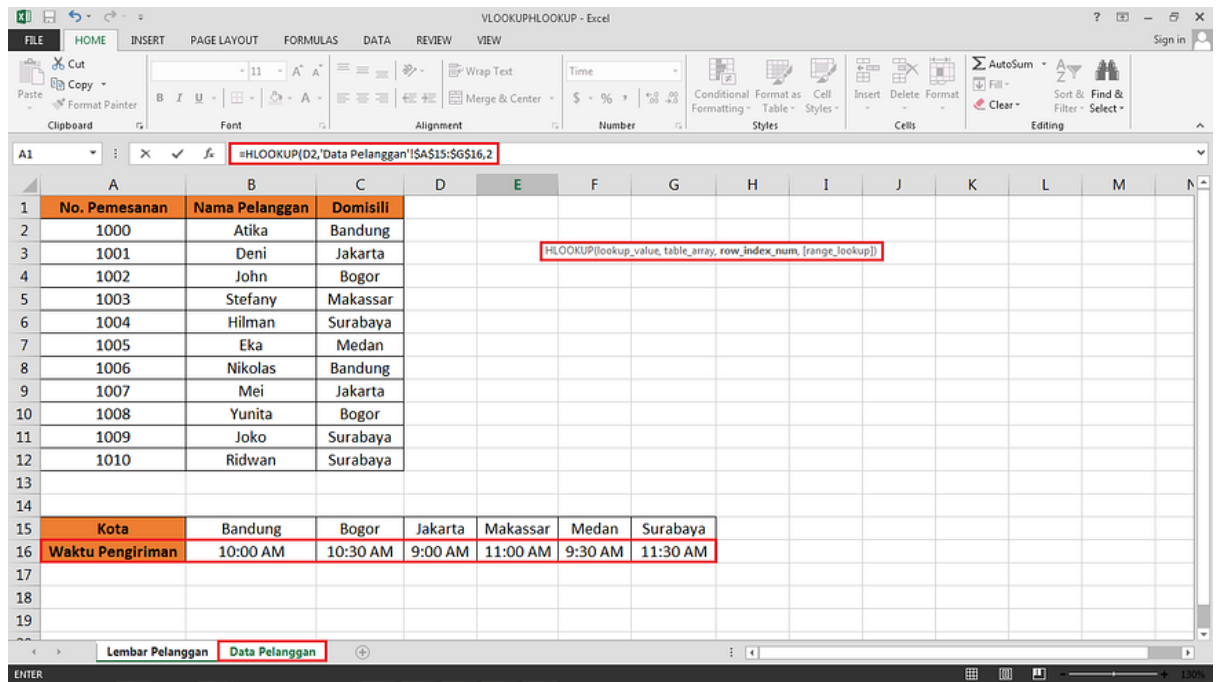
Clipboard Font Alignment Number Styles Cells Editing

Formula Bar: `=HLOOKUP(D2,'Data Pelanggan'!A15:G16)`

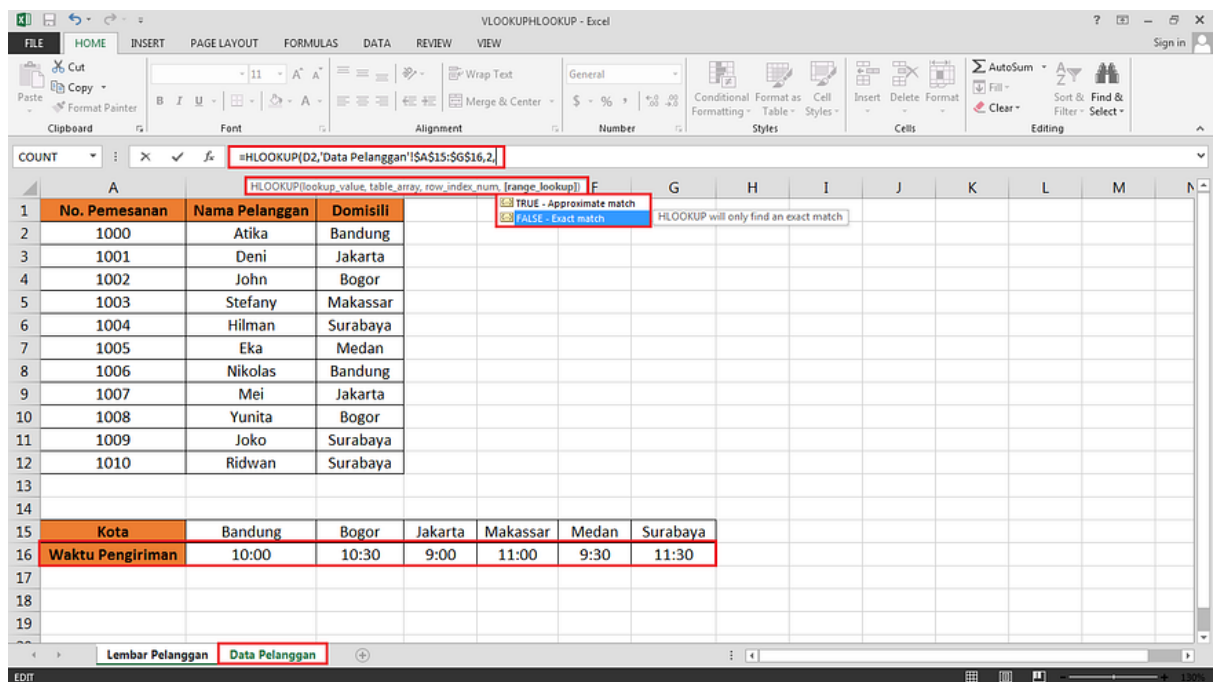
	A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	K	L	M	N
1	No. Pemesanan	Nama Pelanggan	Domisili											
2	1000	Atika	Bandung											
3	1001	Deni	Jakarta											
4	1002	John	Bogor											
5	1003	Stefany	Makassar											
6	1004	Hilman	Surabaya											
7	1005	Eka	Medan											
8	1006	Nikolas	Bandung											
9	1007	Mei	Jakarta											
10	1008	Yunita	Bogor											
11	1009	Joko	Surabaya											
12	1010	Ridwan	Surabaya											
13														
14														
15	Kota	Bandung	Bogor	Jakarta	Makassar	Medan	Surabaya							
16	Waktu Pengiriman	10:00 AM	10:30 AM	9:00 AM	11:00 AM	9:30 AM	11:30 AM							
17														
18														
19														

Worksheet: Lembar Pelanggan Data Pelanggan

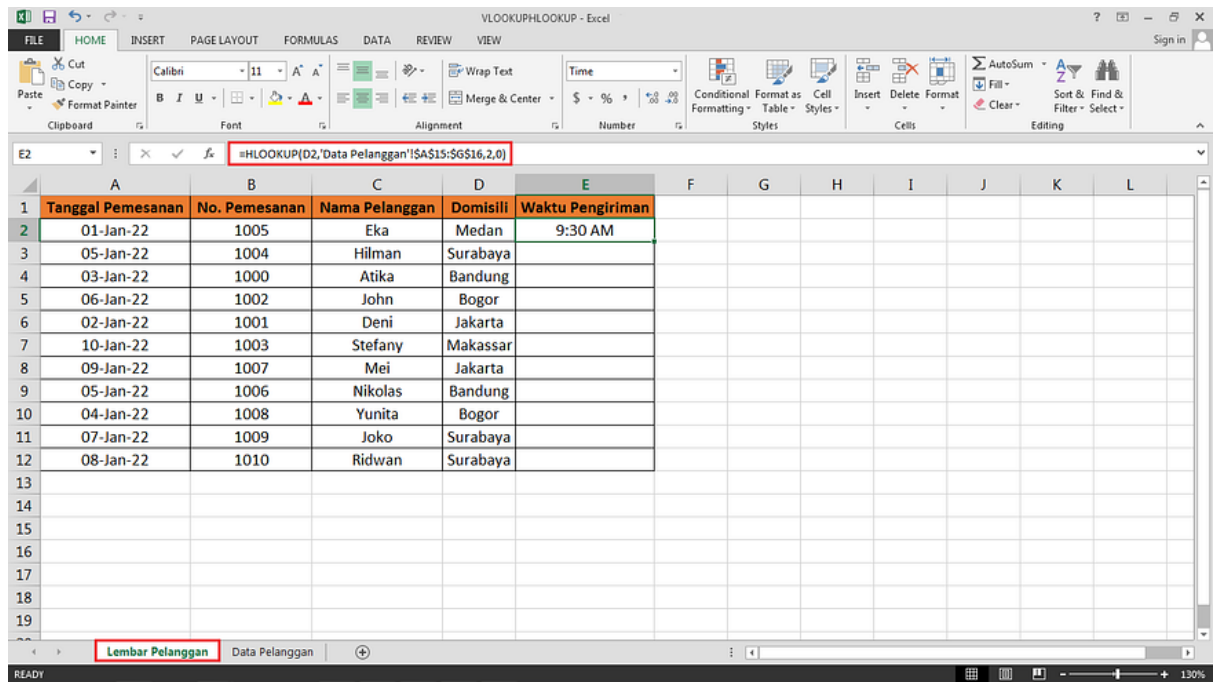
4. Kemudian masukkan nilai row_index_num dengan memasukkan angka 2. Mengapa? Karena sumber data yang menunjukkan keterangan Waktu Pengiriman ada di baris kedua. Jangan lupa mengetik “,” atau “;” sesudah memasukkan nilai 2.



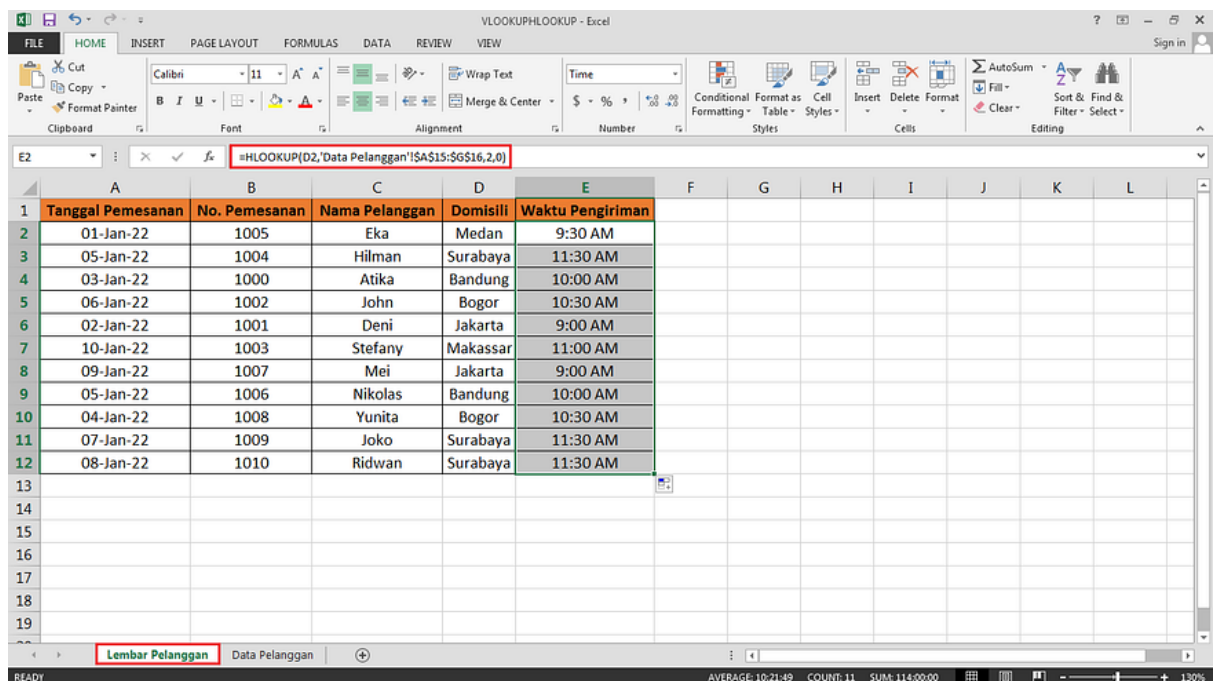
5. Langkah selanjutnya kamu tinggal memasukkan nilai dari `range_lookup` dengan nilai *False*.
Lalu kamu bisa tekan “ENTER”.



6. Atau sama seperti cara rumus vlookup beda *sheet*, kamu juga bisa mengganti nilai *False* dengan angka 0 kemudian beri tutup kurung “)”. Maka rumus yang akan terlihat di formula bar seperti di gambar bawah ini. Lalu tekan “ENTER” dan kamu akan mendapatkan hasil Waktu Pengiriman di *Sheet1* atau Lembar Pelanggan.



7. Terakhir tinggal drag tanda tambah di pojok bawah kanan kolom “9:30 AM” ke bawah. Maka hasilnya akan menunjukkan nama-nama pelanggan sesuai dengan data yang ada di nomor pemesanan. Seperti di gambar bawah ini.



Itulah cara menggunakan rumus vlookup dan hlookup, serta rumus vlookup beda *sheet* yang perlu kamu ketahui dan tentunya bisa langsung kamu praktikan. Mudah, bukan?

Latihan Soal Kombinasi di MS. EXCEL Dengan Menggunakan Beberapa Rumus Fungsi “VLOOKUP, HLOOKUP, LEFT, MID, RIGHT, IF, SUMIF, SUM, MAX, MIN, AVERAGE”

PENGUNAAN HLOOKUP

Rumus fungsi HLOOKUP adalah rumus yang digunakan melihat data secara horizontal (data diurutkan secara horizontal), dengan mengambil nilai dari suatu table_array dimana data range referensi terletak pada baris pertama.

Rumus fungsi penggunaan HLOOKUP pada Ms. Excel yaitu :

`=HLOOKUP(cell acuan;table referensi;no urut kolom secara horizontal;FALSE)`

Catatan: setelah blok table referensi, kemudian klik F4 untuk mengunci dan keluar tanda “\$”

Contoh:

1. penggunaan rumus fungsi HLOOKUP (dalam mencari nama sales):

	A	B
1	KODE SALES	NAMA SALES
2	ANR	=HLOOKUP(A2;\$A\$22:\$F\$23;2;FALSE)
3	SYR	
4	ARN	
5	SYR	
6	ARN	
7	WDR	
8	WDR	
9	ATS	
10	ATS	
11	ARN	
12	SYR	
13	ARN	
14	ANR	
15	WDR	
16	WDR	

Berikut ini rumus untuk menggunakan contoh diatas

`=HLOOKUP(A2;A22:F23;2;FALSE)`

20	Table : Nama Sales & Daerah Pemasaran					
21						
22	KODE	ANR	SYR	ARN	WDR	ATS
23	NAMA SALES	Anang Rauf	Syahril	Arif Nurmnato	Wardi Akhir	Ahmad Sentosa

Gambar table diatas yang diblok/bergaris merah digunakan untuk mencari nama sales yang sesuai dengan kode salesnya secara otomatis setelah di masukkkan ke dalam rumus, rumus table tersebut terletak setelah kode sel (kode sales) yang bertulisan \$A\$22:\$F\$23.

Sedangkan untuk angka 2 setelah table nama seles adalah letak urutan data yang dihitung secara horizontal.

B
NAMA SALES
Anang Rauf
Syahril
Arif Nurmnato
Syahril
Arif Nurmnato
Wardi Akhir
Wardi Akhir
Ahmad Sentosa
Ahmad Sentosa
Arif Nurmnato
Syahril
Arif Nurmnato
Anang Rauf
Wardi Akhir
Wardi Akhir

Hasil setelah di ENTER, maka akan keluar nama-nama yang sesuai dengan kode tersebut.

2. penggunaan rumus fungsi HLOOKUP (dalam mencari daerah pemasaran):

	A	B	C
1	KODE SALES	NAMA SALES	DAERAH PEMASARAN
2	ANR	Anang Rauf	=HLOOKUP(A2;\$A\$22:\$F\$24;3;FALSE)
3	SYR	Syahril	
4	ARN	Arif Nurmnato	
5	SYR	Syahril	
6	ARN	Arif Nurmnato	
7	WDR	Wardi Akhir	
8	WDR	Wardi Akhir	
9	ATS	Ahmad Sentosa	
10	ATS	Ahmad Sentosa	
11	ARN	Arif Nurmnato	
12	SYR	Syahril	
13	ARN	Arif Nurmnato	
14	ANR	Anang Rauf	
15	WDR	Wardi Akhir	
16	WDR	Wardi Akhir	

Berikut ini rumus untuk menggunakan contoh diatas

=HLOOKUP(A2;\$A\$22:\$F\$24;3;FALSE)

20	Table : Nama Sales & Daerah Pemasaran					
21						
22	KODE	ANR	SYR	ARN	WDR	ATS
23	NAMA SALES	Anang Rauf	Syahril	Arif Nurmnato	Wardi Akhir	Ahmad Sentosa
24	WILAYAH	Bandung	Jakarta	Cirebon	Solo	Malang

Gambar table diatas digunakan untuk mencari daerah pemasaran yang sesuai dengan kode salesnya secara otomatis setelah di masukkkan ke dalam rumus, rumus table tersebut terletak setelah kode sel (kode sales) yang bertulisan \$A\$22:\$F\$24.

Sedangkan untuk angka 3 setelah table nama sales adalah letak urutan data yang dihitung secara horizontal.

	A	B	C
1	KODE SALES	NAMA SALES	DAERAH PEMASARAN
2	ANR	Anang Rauf	Bandung
3	SYR	Syahril	Jakarta
4	ARN	Arif Nurmnato	Cirebon
5	SYR	Syahril	Jakarta
6	ARN	Arif Nurmnato	Cirebon
7	WDR	Wardi Akhir	Solo
8	WDR	Wardi Akhir	Solo
9	ATS	Ahmad Sentosa	Malang
10	ATS	Ahmad Sentosa	Malang
11	ARN	Arif Nurmnato	Cirebon
12	SYR	Syahril	Jakarta
13	ARN	Arif Nurmnato	Cirebon
14	ANR	Anang Rauf	Bandung
15	WDR	Wardi Akhir	Solo
16	WDR	Wardi Akhir	Solo

Hasil setelah di ENTER, maka akan keluar daerah pemasaran/wilayah yang sesuai dengan kode tersebut.

PENGUNAAN MID

MID digunakan untuk mengambil karakter yang **berada di tengah tengah text, dengan acuan text dimulai dari sisi kiri**. Berikut ini rumus fungsi pada MID yaitu :

=MID(kolom text, nomor urut karakter dari kiri, banyaknya karkter yang ingin diambil)

Contoh:

1. penggunaan rumus fungsi MID (dalam mencari jumlah):

D	E
KODE CAT	JUMLAH
CT-20-01	=MID(D2;4;2)
DB-15-25	
PT-20-01	
BM-15-05	
BM-30-01	
CB-10-25	
CB-20-25	
CT-15-05	
PT-15-25	
PT-25-25	
PT-30-05	
BM-12-05	
BM-12-25	
CT-12-25	
DB-10-05	

Pada contoh diatas, diperintahkan untuk mencari jumlah melalui KODE CAT, maka rumusnya yaitu

=MID(D2;4;2)

Angka 4 pada rumus diatas berasal dari kode cat yang dihitung mulai dari CT-

Sedangkan angka 2 adalah karakter yang diambil

D	E
KODE CAT	JUMLAH
CT-20-01	20
DB-15-25	15
PT-20-01	20
BM-15-05	15
BM-30-01	30
CB-10-25	10
CB-20-25	20
CT-15-05	15
PT-15-25	15
PT-25-25	25
PT-30-05	30
BM-12-05	12
BM-12-25	12
CT-12-25	12
DB-10-05	10

HASILNNYA SETELAH DI ENTER.

PENGUNAAN VLOOKUP + LEFT

Rumus fungsi VLOOKUP adalah rumus yang digunakan melihat data secara vertikal (data diurutkan secara vertikal), dengan mengambil nilai dari suatu table_array dimana data range referensi terletak pada kolom pertama.

Rumus fungsi penggunaan VLOOKUP pada Ms. Excel yaitu :

=VLOOKUP(cell acuan;table referensi;no urut kolom secara vertikal;FALSE)

Catatan: setelah blok table referensi, kemudian klik F4 untuk mengunci dan keluar tanda “\$”.

Sedangkan, **rumus fungsi LEFT** digunakan untuk mengambil karakter yang dimulai dari sisi paling kiri pada kolom text table di Ms. Excel. Berikut ini rumus fungsi pada LEFT yaitu :

=LEFT(kolom text;banyaknya karakter yang dimabil)

Contoh :

1. penggunaan rumus fungsi HLOOKUP dan LEFT (dalam mencari merek):

D	E	F
KODE CAT	JUMLAH	MEREK
CT-20-01	20	=VLOOKUP(LEFT(D2;2);\$A\$30:\$B\$36;2;FALSE)
DB-15-25	15	
PT-20-01	20	
BM-15-05	15	
BM-30-01	30	
CB-10-25	10	
CB-20-25	20	
CT-15-05	15	
PT-15-25	15	
PT-25-25	25	
PT-30-05	30	
BM-12-05	12	
BM-12-25	12	
CT-12-25	12	
DB-10-05	10	

Berikut ini rumus untuk menggunakan contoh diatas

=VLOOKUP(LEFT(D2;2);\$A\$30:\$B\$36;2;FALSE)

27					
28	Table : Merek, Ukuran & harga				
29					
30	KODE	MEREK	UKURAN CAT		
31			01 KG	05 KG	25 KG
32	DB	Dana Bright	Rp 27.000	Rp 90.000	Rp 375.000
33	CT	Catylac	Rp 29.000	Rp 110.000	Rp 400.000
34	BM	Bumilex	Rp 10.000	Rp 35.000	Rp 160.000
35	CB	City Bright	Rp 9.000	Rp 30.000	Rp 140.000
36	PT	Platon	Rp 12.000	Rp 50.000	Rp 215.000
37					

Gambar table diatas yang bergaris merah digunakan untuk mencari nama MEREK yang sesuai dengan kode cat nya secara otomatis setelah di masukkkan ke dalam rumus, yang bertulisan \$A\$30:\$B\$36.

Sedangkan untuk angka 2 setelah table nama seles adalah letak urutan data yang dihitung secara vertikal, yang dimulai dari kode (nomor1) kemudian merek (nomor 2)

PENGUNAAN RIGHT

RIGHT digunakan untuk mengambil karakter yang dimulai dari sisi paling kanan pada kolom text table Ms. Excel. Rumus fungsi RIGHT hampir sama dengan rumus fungsi MID. Berikut ini rumus fungsi pada RIGHT yaitu :

=RIGHT(kolom text;banyaknya karakter yang dimabil)

Contoh :

1. penggunaan rumus fungsi RIGHT (dalam mencari ukuran):

D	E	F	G
KODE CAT	JUMLAH	MEREK	UKURAN
CT-20-01	20	Catylac	=RIGHT(D2;2)
DB-15-25	15	Dana Bright	
PT-20-01	20	Platon	
BM-15-05	15	Bumilex	
BM-30-01	30	Bumilex	
CB-10-25	10	City Bright	
CB-20-25	20	City Bright	
CT-15-05	15	Catylac	
PT-15-25	15	Platon	
PT-25-25	25	Platon	
PT-30-05	30	Platon	
BM-12-05	12	Bumilex	
BM-12-25	12	Bumilex	
CT-12-25	12	Catylac	
DB-10-05	10	Dana Bright	

=RIGHT(D2;2)

Pada contoh diatas, diperintahkan untuk mencari ukuran cat yang ditulis menggunakan angka yang terletak di sisi kanan. Dengan rumus fungsinya

=RIGHT(D2;2)

angka 2 adalah karakter angka yang ingin diambil dari sebelah kiri.

D	E	F	G
KODE CAT	JUMLAH	MEREK	UKURAN
CT-20-01	20	Catylac	01
DB-15-25	15	Dana Bright	25
PT-20-01	20	Platon	01
BM-15-05	15	Bumilex	05
BM-30-01	30	Bumilex	01
CB-10-25	10	City Bright	25
CB-20-25	20	City Bright	25
CT-15-05	15	Catylac	05
PT-15-25	15	Platon	25
PT-25-25	25	Platon	25
PT-30-05	30	Platon	05
BM-12-05	12	Bumilex	05
BM-12-25	12	Bumilex	25
CT-12-25	12	Catylac	25
DB-10-05	10	Dana Bright	05

PENGUNAAN VLOOKUP + IF

Contoh :

1. penggunaan rumus fungsi VLOOKUP dan IF (dalam mencari harga):

F	G	H
MEREK	UKURAN	HARGA
Catylac	01	=VLOOKUP(F2;\$B\$30:\$E\$36;IF(G2="01";2;IF(G2="05";3;4));FALSE)
Dana Bright	25	
Platon	01	
Bumilex	05	
Bumilex	01	
City Bright	25	
City Bright	25	
Catylac	05	
Platon	25	
Platon	25	
Platon	05	
Bumilex	05	
Bumilex	25	
Catylac	25	
Dana Bright	05	

Berikut ini rumus untuk menggunakan contoh diatas

```
=VLOOKUP(F2;$B$30:$E$36;IF(G2="01";2;IF(G2="05";3;4));FALSE)
```

28	Table : Merek, Ukuran & harga				
29					
30	KODE	MEREK	UKURAN CAT		
31			01 KG	05 KG	25 KG
32	DB	Dana Bright	Rp 27.000	Rp 90.000	Rp 375.000
33	CT	Catylac	Rp 29.000	Rp 110.000	Rp 400.000
34	BM	Bumilex	Rp 10.000	Rp 35.000	Rp 160.000
35	CB	City Bright	Rp 9.000	Rp 30.000	Rp 140.000
36	PT	Platon	Rp 12.000	Rp 50.000	Rp 215.000
37					

Gambar table diatas yang bergaris merah digunakan untuk mencari harga per KG nya yang sesuai dengan merek dan ukuran cat secara otomatis setelah di masukkkan ke dalam rumus.

H	
HARGA	
Rp	29.000
Rp	375.000
Rp	12.000
Rp	35.000
Rp	10.000
Rp	140.000
Rp	140.000
Rp	110.000
Rp	215.000
Rp	215.000
Rp	50.000
Rp	35.000
Rp	160.000
Rp	400.000
Rp	90.000

Hasil setelah di ENTER, maka akan keluar harga per KG nya

PENGUNAAN FUNGSI PERKALIAN

Contoh:

1. penggunaan rumus fungsi PERKALIAN (dalam mencari jumlah penjualan):

Press enter or click to view image in full size

E	F	G	H	I
JUMLAH	MEREK	UKURAN	HARGA	JUMLAH PENJUALAN
20	Catylac	01	Rp 29.000	=H2*E2

Berikut ini rumus untuk menggunakan contoh diatas

=H2*E2

JUMLAH PENJUALAN	
Rp	580.000
Rp	5.625.000
Rp	240.000
Rp	525.000
Rp	300.000
Rp	1.400.000
Rp	2.800.000
Rp	1.650.000
Rp	3.225.000
Rp	5.375.000
Rp	1.500.000
Rp	420.000
Rp	1.920.000
Rp	4.800.000
Rp	900.000

HASIL

Hasil setelah di ENTER, maka akan keluar jumlah harga penjualan, yang berasal dari perkalian antara harga dengan jumlah.

PENGUNAAN IF + AND

Contoh :

1. penggunaan rumus fungsi IF dengan AND (dalam mencari potongan harga):

Press enter or click to view image in full size

PENGUNAAN FUNGSI PENGURANGAN

Contoh :

1. penggunaan rumus fungsi PENGURANGAN (dalam mencari hasil penjuan bersih):

I	J	K
JUMLAH PENJUALAN	POTONGAN	PENJUALAN BERSIH
Rp 580.000	Rp -	=I2-J2

Berikut ini rumus untuk menggunakan contoh diatas

=I2-J2

K
PENJUALAN BERSIH
Rp 580.000
Rp 5.625.000
Rp 240.000
Rp 525.000
Rp 300.000
Rp 1.400.000
Rp 2.800.000
Rp 1.650.000
Rp 3.063.750
Rp 5.106.250
Rp 1.500.000
Rp 420.000
Rp 1.920.000
Rp 4.800.000
Rp 900.000

Hasil setelah di ENTER maka akan keluar hasil penjualan bersih , yang berasal dari pengurangan antara jumlah harga penjualan dengan potongan harga ntuk merek PLATON dengan ukuran 25 KG.

PENGUNAAN SUMIF

Fungsi SUMIF digunakan untuk melakukan penjumlahan data dengan kriteria atau tertentu. isal ingin menghitung berapa banyak barang tertentu yang terjual dalam sebuah toko computer.

Secara umum rumus fungsi SUMIF yaitu sebagai berikut :

=SUMIF (range; criteria; [sum_range])

Keterangan:

- *Range* : untuk menentukan nilai dari range (Sel-sel) yang ingin diuji
- *Criteria*: untuk menentukan kriteria dari kata yang akan di jumlahkan. dalam kriteria kita dapat menjumlahkan angka, ekspresi atau bentuk teks.
- *Sum-range* : range atau sel-sel yang akan dijumlahkan datanya.

Contoh :

1. penggunaan rumus fungsi SUMIF (dalam mencari Statistik Penjualan Berdasarkan Merek):

F	G	H	I	J	K
MEREK	UKURAN	HARGA	JUMLAH PENJUALAN	POTONGAN	PENJUALAN BERSIH
Catylac	01	Rp 29.000	Rp 580.000	Rp -	Rp 580.000
Dana Bright	25	Rp 375.000	Rp 5.625.000	Rp -	Rp 5.625.000
Platon	01	Rp 12.000	Rp 240.000	Rp -	Rp 240.000
Bumilex	05	Rp 35.000	Rp 525.000	Rp -	Rp 525.000
Bumilex	01	Rp 10.000	Rp 300.000	Rp -	Rp 300.000
City Bright	25	Rp 140.000	Rp 1.400.000	Rp -	Rp 1.400.000
City Bright	25	Rp 140.000	Rp 2.800.000	Rp -	Rp 2.800.000
Catylac	05	Rp 110.000	Rp 1.650.000	Rp -	Rp 1.650.000
Platon	25	Rp 215.000	Rp 3.225.000	Rp 161.250,00	Rp 3.063.750
Platon	25	Rp 215.000	Rp 5.375.000	Rp 268.750,00	Rp 5.106.250
Platon	05	Rp 50.000	Rp 1.500.000	Rp -	Rp 1.500.000
Bumilex	05	Rp 35.000	Rp 420.000	Rp -	Rp 420.000
Bumilex	25	Rp 160.000	Rp 1.920.000	Rp -	Rp 1.920.000
Catylac	25	Rp 400.000	Rp 4.800.000	Rp -	Rp 4.800.000
Dana Bright	05	Rp 90.000	Rp 900.000	Rp -	Rp 900.000

MEREK	JUMLAH PENJUALAN	POTONGAN
Platon 25 KG	>=1500000	5%

ATS	STATISTIK PENJUALAN BERDASARKAN MEREK
Ahmad Sentosa	MEREK
Malang	PENJUALAN BERSIH
	Dana Bright
	Catylac
	Bumilex
	City Bright
	Platon

Berikut ini rumus untuk menggunakan contoh diatas

=SUMIF(\$F\$2:\$F\$16;H25;\$K\$2:\$K\$16)

Dalam contoh diatas untuk mencari statistik penjualan bersih pada merek tertentu maka caranya adalah menggunakan rumus SUMIF dengan menggabungkan sel pada data merek dengan sel data penjualan bersih. Dengan menggunakan rumus fungsi tersebut, maka secara otomatis kita dapat mengetahui hasil dari penjualan bersih pada setiap merek tersebut.

STATISTIK PENJUALAN BERDASARKAN MEREK		
MEREK	PENJUALAN BERSIH	
Dana Bright	Rp	6.525.000
Catylac	Rp	7.030.000
Bumilex	Rp	3.165.000
City Bright	Rp	4.200.000
Platon	Rp	9.910.000

Gambar diatas adalah hasil dari penjualan bersih dari setiap merek dengan menggunakan rumus SUMIF yang sama.

PENGUNAAN SUM

Rumus fungsi SUM digunakan untuk mencari hasil dari seluruh data angka yang ada pada setiap table.

Contoh :

1. penggunaan rumus fungsi SUM (dalam mencari total dari hasil penjualan bersih dari setiap merek)

STATISTIK PENJUALAN BERDASARKAN MEREK		
MEREK	PENJUALAN BERSIH	
Dana Bright	Rp	6.525.000
Catylac	Rp	7.030.000
Bumilex	Rp	3.165.000
City Bright	Rp	4.200.000
Platon	Rp	9.910.000
TOTAL	=SUM(J25:J29)	

Berikut ini rumus untuk menggunakan contoh diatas

```
=SUM(J25:J29)
```

kita bisa langsung mencarinyasecara otomatis dengan menarik seluruh hasil dari penjualan bersih setiap merek, maka selanjutnya kita dapat menggunakan rumus SUM untuk mengetahui haislnya.

2. penggunaan rumus fungsi SUM (dalam mencari total penjualan dari seluruh penjualan bersih pada semua merek)

STATISTIK PENJUALAN BERSIH		
Total Penjualan	=SUM(K2:K16)	

Berikut ini rumus untuk menggunakan contoh diatas

=SUM(K2:K16)

K	
Penjualan Bersih	
Rp 580.000	
Rp 5.625.000	
Rp 240.000	
Rp 525.000	
Rp 300.000	
Rp 1.400.000	
Rp 2.800.000	
Rp 1.650.000	
Rp 3.063.750	
Rp 5.106.250	
Rp 1.500.000	
Rp 420.000	
Rp 1.920.000	
Rp 4.800.000	
Rp 900.000	

GAMBAR DI ATAS DIGUNAKAN UNTUK MENCARI DATA SEL DARI RUMUS SUM, AVERAGE, MIN, MAX

PENGUNAAN AVERAGE

Average digunakan untuk mencari rata-rata dari hasil data penjualan yang telah ada

Contoh

STATISTIK PENJUALAN BERSIH		
Total Penjualan	Rp	30.830.000
Rata-rata Penjualan	=AVERAGE(K2:K16)	

PENGUNAAN MAX

Rumus MAX digunakan untuk mencari hasil penjualan tertinggi dari data diatas secara otomatis

CONTOH

STATISTIK PENJUALAN BERSIH		
Total Penjualan	Rp	30.830.000
Rata-rata Penjualan	Rp	2.055.333
Penjualan Tertinggi	=MAX(K2:K16)	

PENGUNAAN MIN

Rumus MIN digunakan untuk mencari hasil penjualan terendah dari data diatas secara otomatis.

CONTOH

STATISTIK PENJUALAN BERSIH		
Total Penjualan	Rp	30.830.000
Rata-rata Penjualan	Rp	2.055.333
Penjualan Tertinggi	Rp	5.625.000
Penjualan Terendah	=MIN(K2:K16)	

GAMBAR DIBAWAH INI HASIL SELURUHNYA UNTUK STATISTIK PENJUALAN BERSIH

STATISTIK PENJUALAN BERSIH		
Total Penjualan	Rp	30.830.000
Rata-rata Penjualan	Rp	2.055.333
Penjualan Tertinggi	Rp	5.625.000
Penjualan Terendah	Rp	240.000